PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER, CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Jurusan Akuntansi FakultasEkonomi UNP Kediri

OLEH :

MUHAMAD ANGGUN WIJAYA

NPM : 10.1.02.01.0139

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Sekripsi oleh :

MUHAMAD ANGGUN WIJAYA

NPM : 11.1.02.01.0139

Judul:

PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER, CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Sekripsi Program Setudi Akuntansi

FE UNP Kediri

Tanggal :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.	Drs. Ec. Sugeng M.M., M,Ak.
NIDN. 0710106402	NIDN. 0713026101

ii

Skripsi Oleh:

MUHAMAD ANGGUN WIJAYA

NPM : 11.1.02.01.0139

Judul:

PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER, CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng M.M., M,Ak
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo
NIDN : 0717066601

iii

PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER, CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

MUHAMAD ANGGUN WIJAYA

NPM: 11.1.02.01.0139

FE-Akuntansi
anggun.muhamad@yahoo.co.id
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si dan Drs. Ec. Sugeng M.M., M,Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Muhamad Anggun Wijaya : Pengaruh *Debt to Assets Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio, Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Earning Per Share atau EPS laba per lembar saham yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share.* Penelitian ini dilakukan di BEI. *Earning Per Share* merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah , *Debt to Assets Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio, Net Profit.*

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun yaitu tahun 2011 sampai dengan 2013 yang berjumlah 40 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yang kemudian didapatkan 18 sampel perusahaan.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Debt To Assets Ratio,Total Asset Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Per Share*. Berdasarkan hasil uji F secara simultan *Debt To Assets Ratio,Total Asset Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Per Share*. Hasil *adjusted* R2 sebesar 0,530 yang berarti bahwa 53% *Earnings Per Share* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen. Dari persentase yang tergolong tinggi tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 47%. diterangkan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada pasar perdana tidak hanya mengandalkan *Debt To Assets Ratio,Total Asset Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin* saja, *Earnings Per Share* karena masih dipengaruhi oleh banyak faktor lagi. Sehingga hasil keputusan yang diperoleh bisa lebih tepat dan akurat.

Kata Kunci : *Earning Per Share, Debt to Assets Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio, Net Profit Margin.*

I. LATAR BELAKANG

Earning per share (EPS) atau lembar per saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan oprasinya. EPS dapat dihitung dengan membagi dari jumlah keuntungan dibagi jumlah saham yang beredar. Namun EPS tidak mengikutsertakan dividen yang dibagi. (Wira 2011 : 77).

Para calon pemegang saham tertarik dengan *earning per share* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator kerberhasilan suatu perusahaan.

Dengan dimikian, semakin besar *earning per share* maka semakin bagus kinerja perusahaan tersebut. Namun dalam memprediksi *earning per share* kedepan, diperlukan sebuah alat analisis untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk mengetahui perkembangan *earning per share.*

Pada dasarnya tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan dan memaksimalkan keuntungan para pegang saham. Keuntungan perusahaan tercermin dalam laba bersih perusahaan, sedangkan keuntungan pemegang saham tercermin pada laba untuk para pemegang saham biasa atau yang sering disebut *earning per share*. EPS menunjukan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memberikan pengambilan (*return*) kepada pemilik perusahaan. Oleh karena itu EPS menarik bagi para pemegang saham karena merupakan indikator yang paling sering digunakan untuk kerhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dari setiap lembar saham.

Indikator lain yang perlu diperhatikan adalah *debt to total assets ratio* penggunaaan hutang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam *exteren leverage*. *Debt to total assets ratio* sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dengan total asset. (Fahmi, 2014 : 72)

Selain DAR indikator lainnya yang dapat mempengaruhi para investor adalah *total asset turnover* jika *asset turnover* tinggi menujukan kinerja manajemen yang optimal dalam

memaksimalkan keuntungan. *Total asset turnover* rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. (Fahmi, 2014 : 80)

Indikator lain untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan jika *current ratio* yang tinggi menujukkan rasio yang rendah, namun belum tentu baik dari segi profitabilas karena dapat menunjukkan penggunaan aset lancar secara tidak efisin. *Current ratio* rasio yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam satu tahun. (Murhadi 2013 : 97)

Kemampuan mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba besih dari setiap penjualan, *net profit margin* yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang semakin produktif dan semakin baik kemampuan perusahaan mendapatkan laba yang tinggin. *Net profit margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualan. (Murhadi 2013 : 64).

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh ratio likuiditas, ratio likuiditas terhadap *eaning per share*. Eka Susilawati(2012) yang hasilnya secara parsial berpengaruh positif kecuali *retrun on equity* dan secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap *earing per share*. Penelitian yang dilakukan M. Ali Hanafiah(2013) hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan *current ratio, inventory turnover* dan secara silmutan berpengaruh signifika terhadap *earning per share*. Penelitian yang dilakakukan Chelmi(2012) hasil penelitian tidak berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara silmutan terhadap *earning per share.*

Berdasarkan latar belakang di atas dan juga hasil penilitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER, CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG**

TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

II. *METODE*

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share.* dari jumlah keuntugan dibagi jumlah saham yang beredar. Namun EPS tidak mengikutsertakan dividen yang dibagikan. Laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. EPS dapat dihitung dengan rumus :

$$\boldsymbol{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Debt To Assets Ratio adalah yang dihitung dengan membagi total hutang (jangka panjang dan pendek) dengan total asset. Ratio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset yang dibiayai oleh hutang. Adapun rumus DAR sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{Total\ utang}{Total\ Assets}$$

Total assets turnover disebut juga dengan perputaran total asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Adapun rumus TATO sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{Sales}{Total\ assets}$$

Ratio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu peruashaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Adapun rumus CR sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{Current\ Assets}{Current\ liabiliti}$$

Ratio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Adapun rumus NPM sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Sales}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

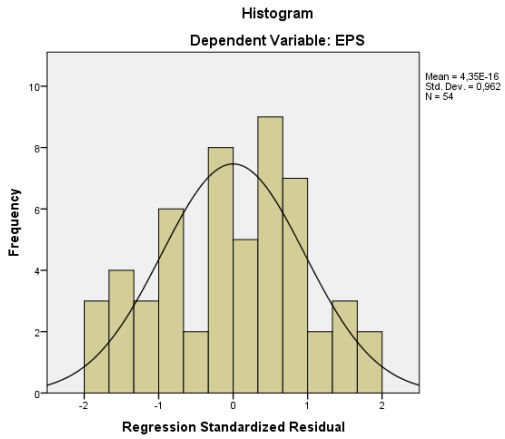

Berdasarkan pengambilan keputusananalisisgrafik.pada

gambar grafik histogram kurva membentuk lonceng dan terbagi dua sama besar, selain itu titik puncak ada di titik 0 maka dapat dikatakan model ini telah memenuhi asumsi normalitas.

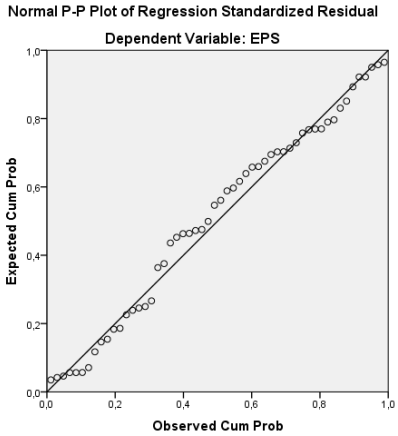

Dari analisis grafik *normal probability plot*, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal.maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,14823916
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,066
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,599
Asymp. Sig. (2-tailed)		,866

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 4.6
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*
Sumber : Data diolah

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Berikut hasil uji analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0.05 atau 5%.ditunjukkan pada Tabel 4.6 dibawah ini.

Berikut hasil uji multikolinieritas dari analisis matrik

korelasi antar variabel bebas dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF, ditunjukkan pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR	,863	1,158
	TATO	,886	1,129
	CR	,916	1,092
	NPM	,915	1,093

a. Dependent Variable: EPS
Sumber : Data diolah

Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,19419	2,202

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO, DAR

b. Dependent Variable: EPS

Sumber : Data diolah

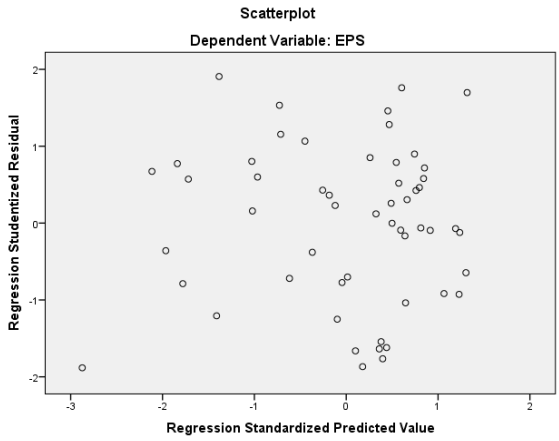

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,129	1,474		4,837	,000
	DAR	,356	,427	,085	,834	,408
	TATO	,620	,333	,186	1,862	,069
	CR	-,631	,281	-,221	-2,248	,029
	NPM	1,014	,140	,715	7,263	,000

a. Dependent Variable: EPS
Sumber : Data diolah

Tabel 4.12
Hasil Uji F (simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90,910	4	22,728	15,937	,000[b]
	Residual	69,878	49	1,426		
	Total	160,788	53			

a. Dependent Variable: EPS
b. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO, DAR
Sumber : Data diolah

A. Kesimpulan

1. Variabel *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variable *Earnings Per Share.*
2. Variabel *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap variable *Earnings Per Share.*

3. Variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variable *Earnings Per Share.*
4. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap variable *Earnings Per Share.*
5. Variabel *Debt To Assets Ratio,Total Assets Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh significan terhadap variable *Earnings Per Share*.

IV. DAFTAR PUSTAKA

1. Chelmi. 2012. *Pengaruh financial Leverage RatioTerhadap Earning Per Share (EPS)* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
3. Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Undip.
4. Hanafi, Mamduh. 2011. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
5. Hanaflah Ali. M. 2013 *Pengaruh Current Ratio Quick Ratio, Inventory Turnover, Total Aset Turnover, Debt to Equity Ratio terhadap Eraning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.*
6. Murhadi, Werner. 2013 *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan valuasi saham.* Jakarta: Salemba Empat
7. Susilawati, Eka. 2012. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Earning Per Share (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)*
8. Sugiyono. 2010. *Metode Bisnis*. Bandung : Alfabeta
9. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
10. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta
11. Sugiyono. 20114. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
12. Wira Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed